

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan pendekatan *value for money*, maka dapat disimpulkan mengenai kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno tahun anggaran 2018-2022 dilihat dari program pelayanan yang dilaksanakan yaitu Program Perlindungan Sosial untuk PPKS atau PM. Dari segi ekonomis, kinerja keuangan program selama tahun 2018-2022 menunjukkan kinerja yang ekonomis dengan nilai ekonomis tahun 2018 mencapai 99,74%, tahun 2019 mencapai 99,81%, tahun 2020 mencapai 99,58%, tahun 2021 95,67% dan tahun 2022 mencapai 99,99%. Dari segi efisiensi, kinerja program selama tahun 2018-2022 menunjukkan kinerja yang efisien dengan pencapaian nilai efisiensi melebihi 100% yaitu 104,27% pada tahun 2018, 113,51% pada tahun 2019, 101,21% pada tahun 2020, 101,21% pada tahun 2021 dan mencapai 883,44% pada tahun 2022. Dan dari segi efektivitas, kinerja program selama tahun 2018, 2019, dan 2021 menunjukkan kinerja yang efektif berimbang dengan pencapaian nilai efektivitas sama dengan 100%, namun pada tahun 2020 dan 2022 menunjukkan kinerja yang tidak efektif.

Secara keseluruhan Kinerja Keuangan pada UPT Sentra terpadu Inten Suweno Tahun Anggaran 2018-2022 dengan pendekatan *value for money* menunjukkan bahwa UPT Sentra Terpadu Inten Suweno mampu mengelola

anggarannya dengan baik sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran, mampu memaksimalkan penggunaan anggarannya sehingga menghasilkan capaian program sesuai dengan target atau bahkan lebih, dan UPT perlu memaksimalkan pelayanan secara efektif untuk tahun-tahun berikutnya sehingga berhasil mencapai tujuan pelayanan program yang diharapkan.

B. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai kinerja keuangan organisasi sektor publik dan pengukuran kinerja keuangan dengan metode *value for money*. Pengembangan ilmu pengetahuan yang berfokus pada kinerja keuangan pada organisasi sektor publik, penelitian ini dapat memberi kontribusi sebagai sumber dan referensi pengembangan ilmu terkait. Dengan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, mampu memberikan kontribusi mengenai teknik pendekatan untuk mengukur kinerja keuangan dari segi ekonomis atau penghematan dan pemborosan dan, dari segi efisiensi dalam memaksimalkan penggunaan dana untuk menghasilkan hasil yang maksimal, dan segi efektivitas yang menunjukkan pencapaian tujuan dari program yang dilaksanakan atau berkaitan dengan kualitas layanan program.

Dengan penggunaan data yang real dapat memberikan pemahaman yang lebih mudah dan cepat dimengerti dalam hal pengukuran kinerja keuangan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengalaman bagi pembacanya termasuk penulis dalam praktik analisa kinerja keuangan suatu organisasi dengan metode *value for money* atau 3E (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas) jika dikemudian hari menemui kasus mengenai analisis kinerja keuangan. Penelitian ini menganalisis bagaimana pencapaian kinerja keuangan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada instansi terkait (UPT Sentra Terpadu Inten Suweno) sebagai bentuk umpan balik untuk kemudian menjadi bahan informasi dan evaluasi program/kegiatan pada tahun-tahun selanjutnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno yang merupakan penggabungan dari dua UPT yaitu BBRVPD dan BRSPDI pada tahun 2022. Adanya penggabungan tersebut, menimbulkan adanya keterbatasan peneliti dalam mendapatkan sample dan populasi data penelitian tahun 2018-2021 yang diperlukan dari salah satu UPT tersebut yaitu BRSPDI. Keterbatasan pengambilan data membuat fokus penelitian ini pada analisis kinerja keuangan UPT pada BBRVPD untuk tahun 2018-2021 dan analisis kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno hasil penggabungan untuk tahun 2022. Oleh karena itu, hasil dari populasi dan sample yang digunakan tidak menggambarkan

secara keseluruhan kinerja keuangan UPT Sentra Terpadu Inten Suweno selama tahun 2018-2021 dari sisi BRSPDI. Selain itu keterbatasan penggunaan indikator pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya pengukuran ekonomis, efisiensi, dan efektivitas sehingga kinerja UPT dari segi *equity* yang mengukur tingkat pencapaian outcome dengan melihat dampak manfaat secara langsung pada penerima layanan. Oleh karenanya perlu adanya pengukuran untuk menilai kinerja organisasi dari segi *equity* sebagai bentuk pengukuran *Four Value For Money*.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melengkapi keterbatasan data dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat meneliti topik yang sama dengan penelitian ini namun dengan data yang lengkap dari kedua UPT (BBRVPD dan BRSPDI) hasil penggabungan dan kemudian membandingkan kinerja keuangan sebelum adanya penggabungan dan setelah penggabungan dengan menggunakan periode populasi yang lebih banyak sehingga kemudian dapat menambahkan analisis tren atas kinerja yang telah diukur. Selain itu, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan elemen pengukuran lain seperti *equity* pada metode pengukuran yang digunakan untuk mengimplementasikan pengukuran kinerja metode *four value for money*.

Dari segi analisis data, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melibatkan penelitian dengan analisis kualitatif termasuk dalam pengukuran

kinerja keuangan yang menggambarkan mengenai manfaat atau dampak secara langsung yang diterima atas pelayanan suatu organisasi. Pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk wawancara dengan penerima layanan atau *stakeholder* terkait untuk mengetahui bagaimana dampak atau indeks kepuasan masyarakat dari layanan yang diterima. Data tersebut dapat menjadi komponen *outcome* dalam pengukuran tingkat efektivitas atau kualitas layanan yang dilaksanakan.

